



PENGARUH PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM SERTA FAKTOR-FAKTOR LAINNYA YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)



Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Samuel Surjawidjaja
Dr. Nuning Nuryani, M.Si, Ak.

Kwik Kian Gie School Of Business (d/h IBII)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian KAP terhadap likuiditas saham. Pengukuran likuiditas saham mencerminkan reaksi investor terhadap informasi yang dilaporkan perusahaan termasuk pengumuman pergantian KAP. Selain itu, diuji juga faktor-faktor apa yang menentukan perusahaan melakukan pergantian KAP. Secara teoritis, perusahaan yang mengumumkan pergantian KAP dianggap oleh investor sebagai sinyal buruk sehingga investor bereaksi negatif terhadap pengumuman tersebut yang tercermin dalam penurunan likuiditas saham.

Untuk menguji pengaruh pergantian KAP digunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP digunakan analisis regresi binary logistik. Sampel perusahaan terdiri dari 74 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013.

Hasil penelitian menunjukkan pergantian KAP berpengaruh positif terhadap likuiditas saham. Faktor-faktor yang menentukan perusahaan dalam melakukan pergantian KAP adalah kualitas audit dan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, sedangkan pergantian manajemen dan opini audit tidak terbukti berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris yang bermanfaat untuk mendukung penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pergantian KAP, serta mendukung teori persinalan yang mencerminkan reaksi investor terhadap informasi yang disajikan.

Kata kunci: likuiditas saham, pergantian KAP, kualitas audit, kesulitan keuangan

ABSTRACT

The study aims to examine the influence auditor firm switch to stock liquidity. Measurement of stock liquidity reflects investor react to the information reported company includes announcements auditor firm switch. In addition, the test also what factors that determine companies were an auditor firm switch. Theoretically, the company announced auditor firm switch is considered by investors as a bad signal that investor reacted negatively to the announcement which is reflected in a decrease stock liquidity.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



To examine the influence auditor firm switch uses multiple linear regression analysis, while to examine the factors that influence auditor firm switch used binary logistic regression analysis. The sample consist of 74 companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2009-2013.

The results show auditor firm switch positively affect stock liquidity. The factors that determine the company in auditor firm switch is audit quality and financial distress experienced by the company, while change management, audit opinion, and audit fee not enough evidence affect auditor firm switch.

The results of this study is expected to give additional empirical evidence that helpful to support prior research related to the auditor firm switch, and then supporting the signalling theory reflecting investor react to the information presented.

Keywords : Stock liquidity, auditor firm switching, audit quality, financial distress

PENDAHULUAN

Peranan auditor sangat penting di negara yang pasarnya baru muncul (*emerging market*) dalam menentukan kualitas audit atas laporan keuangan perusahaan, karena pasar modalnya akan terus tumbuh dan semakin dipengaruhi oleh faktor globalisasi yang akan menyebabkan investor untuk melakukan diversifikasi investasi (Levich, 2001). Peranan auditor yang secara independen di negara yang pasarnya baru muncul akan lebih penting daripada di negara maju, karena sistem hukum di negara maju lebih kuat dalam perlindungan investor sehingga penegakan terhadap auditor lebih penting daripada standar akuntansi keuangan (Francis dan Wang, 2008).

Auditor mempunyai peranan yang penting dalam meringankan masalah keagenan di negara yang pasarnya baru muncul (Fan dan Wong, 2005). Auditor di negara yang hukumnya lemah seperti di negara yang pasarnya baru muncul mempunyai peranan yang lebih penting daripada peran pemerintahan (Choi dan Wong , 2007).



Kasus yang terjadi di Korea yaitu, pertama meneliti dampak dari pergantian auditor secara sukarela dan pergantian auditor secara wajib terhadap likuiditas saham. Kedua, pasar saham Korea selalu ditandai dengan likuiditas pasar saham yang lebih tinggi daripada pasar saham Amerika Serikat. Ketiga, tingginya frekuensi pergantian auditor di perusahaan Korea. Dari kasus tersebut, dapat dianalisa bahwa perbedaan likuiditas saham di perusahaan yang beralih dari auditor berkualitas tinggi ke auditor berkualitas rendah maupun sebaliknya dan juga perusahaan yang tidak beralih pergantian auditor (Gul dan Lee, 2012).

Namun, secara kenyataan di Korea ditemukan bahwa investor lebih peduli terhadap pergantian auditor secara sukarela dibandingkan dengan pergantian auditor secara wajib. Menariknya, perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara wajib juga tidak menunjukkan likuiditas saham yang lebih rendah, hal ini konsisten persepsi pasar bahwa pergantian auditor secara wajib dapat meningkatkan kualitas audit (Gul dan Lee, 2012). Boone dan Raman (2001) menemukan bahwa likuiditas menurun untuk perusahaan yang auditor mengundurkan diri, tetapi tidak untuk perusahaan-perusahaan yang auditor diberhentikan. Sebagai auditor yang baru ditunjuk perusahaan dalam melakukan tugasnya mencurigai adanya manipulasi laba yang dilakukan manager, perusahaan berada di resiko gagal bayar yang tinggi, investor mengharapkan pergantian auditor secara wajib dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, hal ini sesuai dengan pergantian auditor secara wajib dapat meningkatkan kualitas audit (Kim dan Yi, 2009).

Perusahaan-perusahaan di Korea yang mempunyai hukum yang lemah akan lebih memilih auditor yang berkualitas tinggi demi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaannya. Di sisi lain, pasar modal Korea sangat terbuka lebar bagi para investor asing, hal ini menunjukkan bahwa permintaan pasar terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. Perusahaan yang beralih auditor lebih cenderung menunjukkan likuiditas saham yang lebih rendah daripada perusahaan yang tidak beralih auditor. Efek negatif likuiditas didorong oleh perusahaan yang berpindah dari auditor berkualitas tinggi ke auditor berkualitas rendah (Gul dan Lee, 2012).

Perusahaan dengan adanya ketidakpastian informasi yang tinggi cenderung untuk menyewa auditor berkualitas tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan mereka (Francis, *et. al*, 1999). Asimetri informasi yang meningkat dengan menurunnya kualitas auditor akan berdampak buruk bagi likuiditas saham perusahaan dan juga sebaliknya (Glosten dan Milgrom, 1985). Dengan adanya transparansi yang diberikan kepada investor terhadap laporan keuangan perusahaan akan meningkatkan likuiditas saham dan kualitas auditor yang tinggi akan menjamin kualitas laporan keuangan, karena akan menggambarkan likuiditas saham perusahaan (Lang, *et. al*, 2012).

Berkaitan dengan pergantian auditor, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian KAP. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran klien dan tingkat profitabilitas klien.

Penelitian yang dilakukan oleh Wooh dan Koh (2001); Hudaib dan Cooke (2005) menemukan fakta bahwa pergantian manajemen merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena perusahaan yang melakukan pergantian manajemen akan diikuti dengan pergantian KAP. Sedangkan Chow dan Rice (1982); Schwartz dan Menon (1985) membuktikan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Beberapa peneliti seperti De Angelo (1981); dan Chadegani, *et. al*, (2011) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap pergantian KAP karena kualitas audit dapat diukur dari besarnya ukuran kantor akuntan publik, semakin besar ukuran suatu kantor akuntan publik maka akan semakin baik kualitas auditnya. Tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sinason, *et.al*, 2001 bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Chow dan Rice (1982); Lennox (2000); Hudaib dan Cooke (2005) menemukan bukti bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor, dimana perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung melakukan pergantian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KAP. Sedangkan penelitian yang dilakukan Schwartz and Menon (1985); dan Woo dan Koh (2001) membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian Schwartz dan Menon (1985); dan Hudaib dan Cooke (2005) menemukan bukti bahwa variabel kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP, dimana perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan perusahaan akan melakukan pergantian KAP karena perusahaan tidak mampu membayar *fee* auditnya. Hasil penelitian Chadegani, *et. al.*, (2011) menemukan bukti bahwa kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Citron, *et. al.*, 2001 menemukan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Namun, Chadegani, *et. al.*, 2011 menemukan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian Woo dan Koooh (2001) menemukan bahwa presentase perubahan ROA berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik prospek bisnisnya.. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2007) memberikan hasil bahwa presentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh pergantian KAP terhadap likuiditas saham, selain itu juga faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap pergantian KAP. Faktor-faktor lainnya adalah pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, dan kesulitan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah likuiditas saham, pergantian KAP, pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, dan kesulitan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode laporan keuangan auditan yang digunakan adalah lima tahun yaitu 2009-2013. Periode ini digunakan untuk dapat melihat pengaruh pergantian KAP terhadap likuiditas saham serta pengaruh pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, dan kesulitan keuangan perusahaan

A. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua model yang diuraikan sebagai berikut :

Variabel-variabel yang digunakan untuk model satu adalah :

1. Variabel Dependen

Likuiditas Saham, saham yang dimiliki dapat segera diubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar modal. Proksi yang digunakan untuk mengukur likuiditas saham sebagai berikut:

Spread, adalah harga penutupan *bid* dan *ask* harian berdasarkan data transaksi dan menghitung *spread* harian dari selisih antara dua harga dibagi dengan nilai tengah. Kami menghitung sepanjang tahun dari periode 5 bulan sebelum dan 7 bulan setelah akhir tahun fiskal perusahaan (Roll, 1984; Gul dan Lee, 2012).

Rumus menghitung *spread* adalah :

$$Spread = \frac{Harga\ penutupan\ ask - harga\ penutupan\ bid}{Harga\ penutupan\ ask + harga\ penutupan\ bid} / 2$$

Dimana ;

Spread = nilai selisih harga penutupan jual dengan harga penutupan beli

Harga penutupan *ask* = harga penutupan penawaran jual saham

Harga penutupan *bid* = harga penutupan permintaan beli saham

Proksi alternatif untuk menghitung likuiditas saham yaitu :

Dampak harga (*price impact*), adalah rata-rata harian dampak harga (*price impact*) konsisten dengan pengukuran likuiditas saham yang dilakukan oleh Amihud,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2002); Gul dan Lee, (2012). *Price impact* dihitung menggunakan perubahan harga harian absolut (%) dibagi dengan volume perdagangan. Untuk menghindari kesalahan klasifikasi dari hari yang tidak ada atau rendah aktivitas perdagangannya, maka hari tanpa *return* dihilangkan dari perhitungan tahunan median. Periode pengukuran berlangsung dari 5 bulan sebelum dan 7 bulan setelah akhir tahun fiskal perusahaan. Maka dampak harga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dampak Harga (Price Impact)} = \frac{\text{Perubahan harga harian abosolut (\%)}}{\text{Volume perdagangan}}$$

Variabel Independen

Pergantian KAP, yaitu perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien dari satu KAP ke KAP lainnya. Pengukuran variabel pergantian KAP menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP.

Variabel-variabel yang digunakan untuk model dua adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Pergantian KAP, yaitu perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien dari satu KAP ke KAP lainnya. Pengukuran variabel pergantian KAP menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP.

2. Variabel Independen

a. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian presiden/direktur perusahaan yang menjadi keputusan dalam rapat umum pemegang saham. Pengukuran variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian manajemen dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen.

b. Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai variabel yang menunjukkan ukuran/skala auditor independen pada Kantor Akuntan Publik. Pengukuran variabel kualitas audit menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP dalam kategori *Big Four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang menggunakan KAP dalam kategori *Non Big Four*.

Akuntan Publik yang termasuk dalam kelompok *Big Four* yaitu :

- (1) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
- (2) *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- (3) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta dan Widjaja.
- (4) *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Tannudiredja, Wibisana & Rekan.

c. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Pengukuran variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan nilai 0 untuk perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian (*unqualified*).

d. Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)

Kesulitan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang ditunjukkan oleh rasio keuangan.. Kesulitan keuangan diprosikan menggunakan *Altman Z-score*. Pengukuran variabel kesulitan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (memiliki nilai $Z \leq 1.81$) dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan (memiliki nilai $Z > 2.99$). Rumus menghitung kesulitan keuangan perusahaan (Altman, 1968) :

$$Z = 0.012 X1 + 0.014 X2 + 0.033 X3 + 0.006 X4 + 0.999 X5$$

Penjelasan variabel :

Z	=	Z-Score Index
X1	=	Working Capital / Total Assets
X2	=	Retained Earning / Total Assets
X3	=	Earning Before Interest and Tax / Total Assets
X4	=	Market Value of equity / Book Value of Total Debt
X5	=	Sales / Total Asset

Variabel dan pengukuran yang terdapat dalam penelitian model satu disajikan secara ringkas dalam di bawah ini :

Tabel Variabel Operasional

Variabel	Pengukuran	Skala	Referensi
Model 1 Dependen: Likuiditas saham KAP Kontrol : - Leverage ROA	$Spread = \frac{\text{Harga penutupan ask} - \text{harga penutupan bid}}{\text{Harga penutupan ask} - \text{harga penutupan bid}}$ <p>Dampak harga t = $\frac{\text{Perubahan harga harian absolut (\%)}}{\text{Volume perdagangan}}$</p> <p>Variabel <i>dummy</i>, 1= perusahaan mengganti KAP, 0= perusahaan yang tidak mengganti KAP</p> $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$ $\frac{\text{Net income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio Rasio Nominal Rasio Rasio	Roll (1984); Gul dan Lee (2012) Chadegani, et. al (2011) Gul dan Lee (2012) Gul dan Lee (2012)
Model 2 Dependen: Pergantian KAP Independen: Pergantian manajemen	<p>Variabel <i>dummy</i>, 1= perusahaan mengganti KAP, 0= perusahaan yang tidak mengganti KAP</p> <p>Variabel <i>dummy</i>, 1= perusahaan melakukan pergantian manajemen, 0= perusahaan melakukan pergantian manajemen</p>	Nominal Nominal	Chadegani, et. al (2011) Woo dan Kooh (2001)
Kualitas audit Opini audit	<p>Variabel <i>dummy</i>, 1= perusahaan menggunakan KAP Big 4, 0= perusahaan menggunakan KAP non Big 4</p> <p>Variabel <i>dummy</i>, 1= perusahaan menerima</p>	Nominal Nominal	Chadegani, et. al (2011) Woo dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kesulitan Keuangan	opini selain <i>unqualified</i> , 0= perusahaan menerima opini <i>unqualified</i> $Z = 0.012 X1 + 0.014 X2 + 0.033 X3 + 0.006 X4 + 0.999 X5$	Rasio	Kooh (2001) Altman (1968)
--------------------	---	-------	------------------------------

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dirancang untuk mengamati faktor-faktor internal yang terkait dengan pengaruh pergantian KAP terhadap likuiditas saham dan pengaruh pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, dan kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan *audit report* perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain menggunakan data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan melalui situs BEI www.idx.com, penelitian ini juga menggunakan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009-2013 yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM).

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam industri manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, sampel yang dipilih menggunakan *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* yaitu di mana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian 2008-2013.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan Rupiah dan tanggal tutup buku per 31 Desember.
3. Laporan keuangan perusahaan periode 2009-2013 tersedia di Bursa Efek Indonesia.
4. Mempunyai data lengkap yang diperlukan untuk variabel-variabel yang diamati.

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

Perusahaan sampel dengan data yang lengkap	74
Perusahaan sampel dengan data yang tidak lengkap	36
Total perusahaan	110

Model

Untuk Model 1 Regresi Linear Berganda :

$$\text{Spread}_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{AS}_{it} + \alpha_2 \text{LEV}_{it} + \alpha_3 \text{ROA}_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

Spread = Harga penutupan *bid* dan *ask* harian berdasarkan data transaksi dan menghitung *spread* harian dari selisih antara dua harga dibagi dengan nilai tengah.

AS = Pergantian KAP, 1= jika perusahaan mengganti KAP, 0= perusahaan tidak mengganti KAP

LEV = Kesulitan keuangan (total hutang / total aset)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



ROA	= Pendapatan bersih / total aset
α_0	= Penduga bagi <i>intercept</i> (α)
α_{1-17}	= Koefesien regresi
D0	= Variabel dummy (tahun); 1= 2013 ;0= selain 2013
D1	= Variabel dummy (tahun); 1= 2012 ; 0= selain 2012
D2	= Variabel dummy (tahun); 1= 2011 ; 0= selain 2011
D3	= Variabel dummy (tahun); 1= 2010 ; 0= selain 2010
ε	= <i>Residual Error</i>

Untuk Model 2 Regresi Binary Logistik

$$AS_{it} = \beta_0 + \beta_1 CHM_{it} + \beta_2 AQ_{it} + \beta_3 OA_{it} + \beta_4 FD_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

AS	= Pergantian KAP; 1 = perusahaan melakukan pergantian KAP dan 0 sebaliknya
CHM	= Pergantian Manajemen; 1= melakukan pergantian manajemen; 0= tidak melakukan pergantian manajemen
AQ	= Kualitas Audit; 1= <i>Big 4</i> ; 0= <i>Non Big 4</i>
AO	= Opini Audit; 1= <i>other than unqualified</i> ; 0= <i>unqualified</i>
FD	= Kesulitan Keuangan (<i>Financial Distress</i>); 1= $FD \leq 1,81$, 0= $FD > 1,81$.
β_0	= Penduga bagi <i>intercept</i> (α)
β_{1-5}	= Koefesien regresi
ε	= <i>Residual Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil untuk model 1.



Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif yang menggambarkan nilai minimum, maksimum, standar deviasi dan *mean* dari tiap variabel penelitian. Data variabel yang diolah selama tahun penelitian.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Model 1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPREAD	370	.00	.51	.0584	.08111
AS	370	0	1	.1108	.31432
LEV	370	.04	3.06	.5162	.38731
ROA	370	-.76	.66	.0837	.12175
Valid N (listwise)	370				

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Model 2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AS	370	0	1	.11	.314
PM	370	0	1	.10	.304
AQ	370	0	1	.45	.499
OA	370	0	1	.02	.136
FD	370	.01714	4.19373	1.2599920	.59047964
Valid N (listwise)	370				

Untuk uji F hasil regresi linear berganda :

Tabel 4.6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.085	3	.028	4.418	.005 ^b
1 Residual	2.343	366	.006		
Total	2.427	369			

- a. Dependent Variable: SPREAD
b. Predictors: (Constant), ROA, AS, LEV

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi F model 1 adalah sebesar 0.005. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap likuiditas saham.

Hasil Uji t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	1 tailed
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.055	.008		6.435	.000	
AS	.025	.013	.096	1.848	.065	.0325
1 LEV	.014	.011	.068	1.245	.214	.107
ROA	-.076	.036	-.114	-	.036	.018
				2.100		

a. Dependent Variable: SPREAD

Berdasarkan hasil pengujian seperti pada Tabel 4.4, nilai signifikansi t (*one-tailed*) AS sebesar $0.065/2 = 0.0325$, LEV sebesar 0.107 dan ROA sebesar $0.036/2 = 0.018$. Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa variabel pergantian KAP (AS) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0325$, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pergantian KAP memiliki pengaruh terhadap likuiditas saham. Variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.107 , dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas saham. Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.018 , dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh terhadap likuiditas saham.

Hasil untuk model 2

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.466	8	.305

Tabel tersebut menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 9.466 dan nilai signifikansi sebesar 0.035 (lebih besar dari 0.05). Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka model mampu memprediksi nilai observasinya artinya bahwa pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, dan kesulitan keuangan secara bersama-sama dapat menjelaskan pergantian KAP.

Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
PM	-.004	.581	.000	1	.994	.996
AQ	-1.400	.434	10.392	1	.001	.247
Step 1 ^a OA	-18.896	14851.854	.000	1	.999	.000
FD	-.545	.356	2.341	1	.126	.580
Constant	-.980	.438	4.996	1	.025	.375

a. Variable(s) entered on step 1: PM, AQ, OA, FD.

b. Keterangan : PM (Pergantian Manajemen); AQ (Kualitas Audit); OA (Opini Audit); FD (Kesulitan Keuangan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel; kualitas audit (AQ) berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP. Sedangkan, variabel pergantian manajemen (PM), opini audit (OA), dan kesulitan keuangan (FD) tidak dapat memberikan bukti pengaruhnya terhadap pergantian KAP.

D. Pembahasan

Hasil Pengujian model 1, menunjukkan pergantian KAP berpengaruh positif terhadap likuiditas saham. Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dan konsisten dengan hasil penelitian Sankaraguruswamy dan Whisenant (2003); serta Whisenant (2006). Namun, tidak searah dengan hasil penelitian Gul dan Lee (2012) yang menunjukkan bahwa pergantian KAP berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham. Hal ini konsisten karena pergantian KAP mengimplikasikan kesiapan dari investor untuk menghadapi resiko pergantian KAP, namun investor menganggap pergantian KAP justru dapat meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hasil Pengujian model 2, menunjukkan pengaruh masing-masing variabel tersebut yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian KAP

Dari hasil uji tersebut ternyata belum bisa memberikan cukup bukti bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hasil ini tidak mendukung hasil hipotesis penelitian ini, namun konsisten dengan penelitian Chow dan Rice (1982) dan Schwartz dan Menon (1985). Hal ini dikarenakan perusahaan akan melakukan pergantian manajemen sesuai dengan masa jabatan presiden direktur tersebut dan atas keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS).

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pergantian KAP

Berdasarkan hasil uji membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP. Hasil ini mendukung hasil hipotesis dan konsisten dengan penelitian De Angelo, 1981; Chow dan Rice, 1982; dan Bewley, *et. al*, 2008; Chadegani, *et. al*, 2011. Hal ini disebabkan kantor akuntan publik yang besar dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis dan karena itu, mereka akan berusaha untuk mempertahankan independensi mereka untuk menjaga *image* mereka. Kantor akuntan publik yang besar juga dianggap lebih independen daripada kantor akuntan publik yang lebih kecil dalam menahan tekanan manajemen pada saat terjadi perselisihan ketika mereka biasanya memiliki lebih banyak klien dan mampu untuk menyerahkan sebagian dari klien mereka yang lebih sulit. Perusahaan tidak membuat keputusan cepat untuk mengganti KAP, karena perusahaan melihat waktu yang tepat untuk mendapatkan sinyal yang baik, terkait dengan kualitas pelaporan keuangan yang tinggi. Pergantian KAP diharapkan dapat meningkatkan independensi KAP, sehingga kualitas audit dan laporan keuangan juga ikut meningkat. Dalam teori keagenan, penggunaan KAP yang bereputasi juga dapat menjembatani masalah perbedaan kepentingan antara *principal* dan agen. Terdapatnya persepsi bahwa investor akan lebih cenderung kepada data akuntansi yang dihasilkan oleh KAP yang bereputasi, menambah kepercayaan perusahaan untuk menggunakan KAP bereputasi. Dengan demikian, kualitas audit yang tinggi dari suatu KAP dapat menurunkan probabilitas pergantian KAP.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian KAP

Berdasarkan pengujian ditemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hasil ini tidak mendukung hasil hipotesis dan konsisten dengan penelitian Schwartz dan Menon (1985) dan Woo dan Kooh (2001). Hasil pengujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini gagal menemukan adanya pengaruh opini audit terhadap pergantian KAP kemungkinan karena dari 74 perusahaan hanya 3 perusahaan yang mendapatkan opini *qualified*, 71 perusahaan telah mendapatkan *opini unqualified* selama 5 tahun.

1. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian KAP
Hasil pengujian variabel kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hasil ini tidak mendukung hasil hipotesis dan konsisten dengan hasil penelitian Chadegani, *et. al.* (2011). Hasil pengujian ini gagal menemukan adanya pengaruh kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP kemungkinan karena dari 74 perusahaan hanya 29 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yang melakukan pergantian KAP selama 5 tahun sehingga tidak dapat memberikan bukti pengaruhnya terhadap pergantian KAP.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan



Berdasarkan analisis dan hasil uji yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah :

1. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP cenderung memiliki likuiditas saham yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP.
2. Pergantian manajemen tidak memberikan cukup bukti berpengaruh terhadap pergantian KAP.
3. Perusahaan dengan kualitas audit yang lebih tinggi (*Big 4*) cenderung tidak melakukan pergantian KAP.
4. Opini audit tidak memberikan cukup bukti berpengaruh terhadap pergantian KAP.
5. Kesulitan keuangan tidak memberikan cukup bukti berpengaruh terhadap pergantian KAP.

B. Saran

Dari hasil analisa dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dan sekaligus peluang bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan tidak boleh melakukan pergantian KAP hanya untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi mendapatkan laporan keuangan yang likuiditasnya tinggi. Sebab, hal tersebut akan merugikan para pemegang saham dan calon investor.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan perhitungan likuiditas saham yang lainnya seperti LOT, ZERO, dan ROLL, dan tidak kalah penting adalah memperluas cakupan sampel penelitian, karena penelitian ini terbatas pada industri manufaktur saja, sehingga dapat membandingkan diferensiasi yang ada pada tiap-tiap perusahaan yang akan diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nunung Nuryani, Dr., M.Si, Ak. selaku pembimbing yang selama ini telah meluangkan waktu dan pikiran, serta memberi saran dan kritik sepuh hari kepada penulis yang sangat bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh dosen, staf, dan staf perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah banyak berjasa dan membantu, baik dalam perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas dukungan moral dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis selama penyusunan skripsi ini
4. Papa, mama, dan adik yang amat saya kasihi yang member dukungan dan motivasi yang menjadi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

DAFTAR PUSTAKA

- Aguilera, N.G. dan Emiliano Ruiz-Barbadillo. 2003. Do Spanish Firms Change Auditor to Avoid a Qualified Audit Report?. *International Journal of Auditing* 7, pp. 37–53.
- Altman, E.I. 1968. Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal Of Finance*, Vol 23, No. 4.
- Amihud, Y. 2002. Illiquidity And Stock Returns: Cross-Section and Time-Series Effects. *Journal of Financial Markets* 5, pp. 31–56.



Arens, A.A, R.J Elder, dan M. S Beasley. 2010. *Auditing and Assurance Service*. Prentice Hall.

Asquith, P, et al. 2001. Anatomy of Financial Distress an Examination Of Junk-Bond Issuers. *The Quarterly Journal Of Economics*.

Bamber, E.M dan V.M. Iyer. 2005. *Auditors' Identification With Their Clients and Its Effect On Auditors' Objectivity*. Working Paper, University of Georgia, USA.

Beasley, M.S. 1996. An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review, Vol 71, No 4*, pp. 443-365.

Beaver, W.A. 1966. Financial Ratios as Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research, Vol. 4, Empirical Research in Accounting*.

Bewley, K. et al. 2008. An Examination of Auditor Choice Using Evidence from Andersen's Demise. *International Journal of Auditing 12*, pp. 89–110.

Bodie, et al. 2013. *Essentials Of Investments, ninth edition*. New York: McGraw-Hill.

Bogone, J.P dan K.K. Raman. 2001. Auditor Resignations Versus Dismissals: an Examination of The Differential Effects on Market Liquidity and Trading Activity. *Advances in Accounting, Vol 18*, pp. 47-75.

Bursa Efek Indonesia. Data Harga Saham Harian, diakses tanggal 15 Mei 2014 melalui www.idx.com

Bowerman, et al. 2011. *Business Statistic in Practice 6Th*. New York: McGraw-Hill.

Brigham, E.F dan Joel. F. Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management, 12 editon*. South Western: Cengage Learning.

Calderon, T.G. dan Emeka Ofobike. 2008. Determinants of Client-Initiated and Auditor-Initiated Auditor Changes. *Managerial Auditing Journal, Vol. 23, No. 1*, pp. 4-25

Carcello, J.V. dan Terry. L. Neal. 2003. Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissals Following "New" Going-Concern Report. *The Accounting Review, Vol. 78, No. 1*.

Chadepani, A.A, et al. 2011. The Determinant Factors of Auditor Switch Among Companies Listed on Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics Issue 80*.

Choi, H dan Wong T.J. 2007. Auditors' Governance Functions and Legal Environments: An International Investigation. *Contemporary Accounting Research 24*, pp. 13-46.

Chow, C.W. dan Steven J.R. 1982. Qualified Audit Opinions and Auditor Switching. *The Accounting Review, Vol LVII*, pp. 326-35.

Citron, D.B. 2001. *The International Audit Firms as New Entrants – An Empirical Analysis of Auditor Selection in Greece, 1993 to 1997*. Working Paper, City University Business School Frobisher Crescent, Barbican Centre London EC2Y 8HB, UK.

Crease, T. 2009. *Defining Change Management, Helping Others Understand Change Management in Relation to Project Management and Organizational Change*. Prosci Inc, diakses tanggal 12 Mei 2014, www.change-management.com/tutorial-definition-2009.htm.

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Damayanti, S dan Made Sudarma. 2007. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*. Tesis, Universitas Brawijaya, Malang.

Darmadji, T dan Hendy. M.F. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.

DeAngelo, L.E. 1981. Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3, pp. 183-199.

Deis, D.R dan Gary A. Giroux. 1992. Determinants of Audit Quality in The Public Sector. *The Accounting Review*, Vol 67, No 3.

Fai, J.P.H, dan T.J. Wong. 2005. Do External Auditors Perform a Corporate Governance Role in Emerging Markets? Evidence from East Asia. *Journal of Accounting Research*, Vol 43, pp. 1-38.

Financial Reporting Council. 2008. *Enhancing Audit Quality: Canadian Perspectives-Initiative Overview*. Canada.

Francis, J.R., et al. 1999. The Role Of Big 6 Auditors in The Credible Reporting Of Accruals. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol 18, No. 2, pp. 17- 34.

Francis, J.R dan Dechun Wang. 2008. The Joint Effect of Investor Protection and Big 4 Audits on Earnings Quality around the World. *Contemporary Accounting Research* Vol. 25 No. 1, pp. 157–91.

Geiger, M.A. et al. 1998. Costs Associated With Going-Concern-Modified Audit Opinions: An Analysis of The Australian Audit Market. *ABACUS*, Vol. 44, No. 1.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, edisi 5. Semarang: Undip.

Glosten, R.L. dan Paul. R.M. 1985. Bid, Ask, and Transaction Prices in A Specialist Market With Heterogeneously Informed Traders. *Journal of Financial Economics* 14, pp. 71-100.

Gul, F.A dan Woo Jong Lee. 2012. *The Impact of Mandatory Versus Voluntary Auditor Switch on Stock Liquidity In The Korean Market*. Working Paper, Monash University, Sunway Campus, Malaysia.

Hofer, C.W. 1980. Turnaround Strategies. *Journal of Business Strategy*.

Hudaini, M. dan T.E. Cooke. 2005. The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 32 No 9/10, pp. 1703-39.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. *SA Seksi 508 Tentang Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Jensen, M. C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Capital Structure. *Journal of Financial Economics* 3, pp. 305–360.

Joher, H. et al. 2000. Auditor Switch Decision of Malaysian Listed Firms : An Analysis of Its Determinants and Wealth Effect. *The Capital Market Review*, Vol. 8(1 & 2), pp. 1-23.

John, et al. 1992. The Voluntary Restructuring of Large Firms in Response to Performance Decline. *The Journal Of Finance*, Vol. XLVII, No. 3.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kim, et al. 1998. The Determinants of Corporate Liquidity: Theory and Evidence. *Journal Of Financial And Quantitative Anlysis, Vol. 33, No. 3.*

Kim, J.B dan Cheong. H.Y. 2009. Does Auditor Designation by The Regulatory Authority Improve Audit Quality? Evidence From Korea. *Journal of Accounting & Public Policy 28*, pp. 207-230.

Kneer, C. 2006. *Change Management*. Diakses 12 Mei 2014, <http://www.grin.com/>.

Krueger, A.S. 1985. Continuous Auctions and Insider Trading. *Econometrica, Vol 53, No. 6*, pp. 1315-1335

Laage, M.H, et al. 2012. Transparency, Liquidity, and Valuation: International Evidence On When Transparency Matters Most. *Journal of Accounting Research Vol 50 No. 3.*

Laing, A.H.L. 1987. Five-State Financial Distress Prediction Model. *Journal of Accounting Research, Vol. 25, No. 1.*

Lee, C.W.J, et al. 1999. The 150-hour Rule. *Journal of Accounting and Economics 27*, pp. 203-228

Lennox, C. 1999. Audit Quality and Auditor Size: An Evaluation of Reputation and Deep Pockets Hypotheses. *Journal of Business Finance & Accounting, Vol. 26(7/8)*, pp. 779-805.

Lennox, C. 2000. Do Companies Successfully Engage in Opinion-Shopping? Evidence From The UK. *Journal of Accounting and Economics 29*, pp. 321-337.

Lesmond, D.A, et al. 1999. A New Estimate of Transaction Costs. *The Review of Financial Studies Winter, Vol. 12, No. 5*, pp. 1113-1141.

Levich, R. 2001. *The Importance of Emerging Capital Markets*. Working Paper, Stern School of Business New York University.

Lin, Z. Jun and Liu, M. 2009. The Determinants of Auditor Switching From The Perspective Of Corporate Governance In China. *Advances in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting Journal, Vol. 26*, pp. 117-127.

Liu, dan Liu. Xing. 2008. Auditor Switching, Earnings Manipulation and Auditor Independence: Evidence From A-share Listed Companies in China. *Front. Bus. Res. China, 2(2)*, pp. 283-302.

Lin, Z., et. al. 2009. Market Implications of the Audit Quality and Auditor Switches: Evidence from China. *Journal of International Financial Management and Accounting 20: 1.*

Madura, J. 2012. *Financial Markets and Institutions, 11e*. Canada:Cengage Learning.

Messier, William F, et al. 2006. *Auditing & Assurance Services A Systematic Approach 4th*. New York: McGraw-Hill Irwin.

Mohamed, D.M. 2010. *The Impact of the Auditor Rotation on the Audit Quality: A Field Study from Egypt*. Working Paper, German University in Cairo.

Myers, S.C. 1989. *Signalling and Accounting Information*. Working Paper, National Bureau of Economic Research.

© Hak cipta dimiliki IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Nagy, Albert L. 2005. Mandatory Audit Firm Turnover, Financial Reporting Quality, and Client Bargaining Power: The Case of Arthur Andersen. *Accounting Horizons Vol 19, No. 2*, pp. 51-58.

Nickols, F. 2010. *Change Management 101*. Diakses 12 Mei 2014, www.nickols.us.

Ohlson, J.A. 1980. Financial Ratios and The Probabilistic Prediction of Bankruptcy. *Journal Of Accounting Research, Vol. 18, No. 1*.

Platt, D. dan M.B. Platt. 2002. Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review Of Applied Economics, Vol. 2, No.2*, pp. 141-157.

Recklies, O. 2001. *Managing Change – Definition And Phases in Change Processes*. Recklies Management Project GmbH, diakses 12 Mei 2014, www.themanager.org.

Republik Indonesia. 2002. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-20 /PM/2002 Tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit Di Pasar Modal*. Jakarta : Badan Pengawas Pasar Modal.

Republik Indonesia. 2003. *Keputusan Menteri Keuangan No. 358/KMK.06/2003 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan No. 423 /KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Roll, R. 1984. A Simple Implicit Measure of The Effective Bid-Ask Spread in An Efficient Market. *Journal of Finance, Vol. 39, No. 4*, pp. 1127-1139.

Ross, S. et al. 2012. *Finanza aziendale*. New York: McGraw-Hill.

Ryerson University. 2011. *Change Management Leadership Guide*. Diakses 12 Mei 2014.

Sankaraguruswamy, S. dan Scott Whisenant. 2004. An Empirical Analysis of Voluntarily Supplied Client-Auditor Realignment Reasons. *A Journal of Praticce & Theory, Vol. 23*, pp. 107-121.

Sarbanes Oxley Act. 2002. *Corporate responsibility*. USA.

Schwartz, K.B. dan Krishnagopal. M. 1985. Auditor Switches by Failing Firms. *The Accounting Review Vol. LX, No. 2*, pp. 248-61.

Scott, W.R. 2011. *Financial Accounting Theory, sixth edition*. Canada.

Sinha, G. 2009. *Financial Statement Analysis*. New Delhi: PHI Learning Private Limited.

Society For Human Resources Management. 2007. *Society For Human Resources Management*, diakses 12 Mei 2014.

Standar Profesional Akuntan Publik. 2011. *SA Seksi 220*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Suwardono. 2008. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Suyono, S. et al. 2013. Determinant Factors Affecting The Auditor Switching: An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance, Vol. 4, No. 2*, .pp. 103–116

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Weygandt, et al. 2013. *Financial Accounting IFRS Edition, 2e*. United States: Willey.

Whisenant, S. 2006. An Analysis of The Information Content of Auditor Change Announcements: Grant Thornton LLP Engagements. *The Grant Thronton Commentarry Series – Investor Perceptions of Audit Firm Parity 1 (1)*.

Whitaker, R.B. 1999. The Early Stages Of Financial Distress. *Journal of Economics and Finance, Vol. 23, No. 2*, pp. 123-133.

Williams, D.D. 1988. The Potential Determinants Of Auditor Change. *Journal of Business Finance and Accounting, 15(2)*.

Woo, S. dan Hian. C.K. (2001). Factors Associated with Auditor Changes: A Singapore Study. *Accounting and Business Research Vol. 31*, pp. 133-144.

Wrote Thomas C. 2003. Research About Audit Quality. *The CPA Journal*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.